

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam diri setiap anak pasti ada berbagai kemampuan menggambar alami yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Seluruh kemampuan menggambar yang ada, akan semakin tumbuh dan berkembang seiring pertumbuhan jasmani maupun rohaninya. Untuk semakin meningkatkan potensi kreativitas anak, salah satunya melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan prasekolah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menggambar, dimana anak masih dalam masa keemasan (*golden age*). “Pada masa keemasannya, anak mulai sensitif dalam menerima berbagai informasi, dan berbagai informasi itu dapat membantu dalam mengembangkan seluruh potensinya, oleh sebab itu potensi kreatif yang sudah ada dalam diri setiap anak perlu mendapat perhatian yang serius dari para pendidik”. (Rachmawati dan Kurniati, 2010:1-3).

Orang tua selaku pendidik utama dan pertama berperan penting dalam memberikan pendidikan, informasi maupun stimulasi bagi perkembangan anaknya. Begitu besar peranan orang tua terhadap pendidikan dan perkembangan anak-anaknya, sehingga mereka perlu menyediakan ruang, waktu, sarana dan prasarana yang menunjang perkembangan anaknya sendiri.

Dewasa ini banyak orang tua yang karena kesibukannya mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, menyerahkan pendidikan anak-anak

pada lingkungan sekolah. Tidak mengherankan kalau di setiap Kelurahan maupun tingkat Kecamatan mengupayakan bentuk pendidikan bagi anak usia dini. Tujuannya tidak lain adalah untuk mencerdaskan anak dan membantu perkembangan seluruh aspek kepribadiannya. Perlu dipahami juga bahwa lembaga pendidikan formal bukan satu-satunya jaminan bagi perkembangan setiap anak, kalau tidak mendapat dukungan dari masyarakat pada umumnya dan orang tua khususnya.

Peranan pendidikan di TK hanyalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada di jalur pendidikan sekolah. Pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, dan rohani anak di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar. Usaha ini dilakukan supaya anak usia dini (0 - 6 tahun) lebih siap mengikuti pendidikan selanjutnya. Sebagaimana terdapat dalam KTSP 2009, Standar Kompetensi (Depdiknas, 2009) “Bahwa Tujuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK/RA/BA) adalah membentuk anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional kemandirian dan untuk siap memasuki pendidikan dasar.”

Proses pembelajaran pengembangan kreativitas anak usia dini bertujuan untuk meningkatkan imajinasi dan mengasah ketrampilan anak-anak, khususnya dalam berkreasi dengan berbagai media gambar. Untuk dapat meningkatkan imajinasi, ketrampilan, dan kreativitas anak-anak, seorang guru perlu menciptakan suasana yang menyenangkan, menyediakan berbagai media, misalnya; mote, kertas lipat, sedotan,

dan sebagainya, pensil, krayon, arang, dan pensil warna (Rachmawati dan Kurniati, 2010:67).

Dalam kenyataan, ditemukan masalah, misalnya; masih cukup banyak pendidikan TK yang belum memperhatikan aspek pengembangan kreativitas menggambar dengan menggunakan strategi pembelajaran *explicit instruction*, salah satunya adalah TK ‘ Aisyiyah 08 Semangkak, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten. Anak-anak kelompok A, TK ‘ Aisyiyah 08 Semangkak, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten pada tahun pelajaran 2011/2012 memiliki murid berjumlah 20 anak. Berdasarkan pengamatan, pengalaman, dan diskusi dengan para guru diperoleh data awal bahwa kreativitas menggambar anak kelompok A belum maksimal.

Indikatornya terlihat dari empat fakta yang ada; **pertama**, ketika guru menyuruh anak-anak untuk menggambar rumah atau gedung bertingkat, sarana transportasi, dengan menggunakan pensil dan krayon, hasilnya kurang memuaskan. Dari 20 anak, hanya terdapat 3 – 5 anak saja yang mampu mengerjakannya, atau hanya 15% - 26%. **Kedua**, pada saat kegiatan pembelajaran sentra seni, anak-anak lebih memilih menggambar bebas atau mewarnai. **Ketiga**, anak yang memiliki ketrampilan dalam berkreaitivitas jumlahnya masih sedikit. Dari 20 anak, yang mampu menggambar dengan baik tanpa instruksi dari guru hanya 6 - 8 anak atau 30% - 40%. **Keempat**, ketika diberi tugas menggambar dengan tema-tema tertentu, 75% anak lebih memilih bermain di luar ruangan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul : **“PENINGKATAN KREATIVITAS MENGGAMBAR DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* PADA ANAK KELOMPOK A TK AISYIYAH 08 SEMANGKAK KECAMATAN KLATEN TENGAH, KABUPATEN KLATEN TAHUN AJARAN 2011/2012.”**

#### **B. Batasan Masalah**

Berkaitan dengan latar belakang masalah tersebut, maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan pada upaya peningkatan kreativitas menggambar dengan strategi pembelajaran *Explicit Instruction* pada anak kelompok A TK Aisyiyah 08 Semangkak, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2011/2012.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan batasan masalah di atas, maka rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut :

“Apakah penerapan strategi pembelajaran *Explicit Instruction* dapat meningkatkan kreativitas menggambar pada anak kelompok A di TK Aisyiyah 08 Semangkak, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten ?”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas menggambar melalui strategi pembelajaran *Explicit Instruction* pada anak kelompok A, TK Aisyiyah 08 Semangkak, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten tahun ajaran 2011/2012.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

##### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Explicit Instruction* dapat meningkatkan kreativitas menggambar bagi anak-anak usia dini. Selain itu, manfaat dari hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang kreativitas menggambar.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

- 1) Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kegiatan pengembangan seni menggambar di TK.
- 2) Untuk menambah ketrampilan memanfaatkan berbagai media dalam meningkatkan kreatifitas seni menggambar di TK.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai masukan bagi sekolah memberikan sosialisasi kepada para guru untuk menerapkan strategi *Explicit Instruction* pada anak didiknya di TK khususnya di kelompok A
- 2) Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengadaan media gambar yang sesuai dengan tingkat kemampuan maupun perkembangan anak-anak.